



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASI MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 5 BOTOMUZOI TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024.**

**Author: Aktif Foera-Era Lase¹⁾, Noveri Amal Jaya Harefa²⁾, Mastawati Ndruru³⁾,
Yanida Bu'ulolo⁴⁾**

Correspondence: Universitas Nias

Article history:

Received

Oktober 2024

Received in revised form

Oktober 2024

Accepted

November 2024

Available online

Desember to April 2025

Keywords: Ability,
Improvement, Writing

DOI:

<http://dx.doi.org/10.23960/Kata>

Abstract

The problem faced by students in writing persuasive texts in class VIII of SMP Negeri 5 Botomuzoi is that when the teacher teaches there are some students who do not pay attention when explaining the material for writing persuasive texts including determining the content, suggestions, invitations and how to present persuasive text information. The type of research used in this study is the type of classroom action research or PTK. Action research develops into Classroom Action Research (PTK) or Classroom Action Research (CAR) is an Action research carried out in the classroom when learning takes place, the research used by the author. The location of this research is in class VIII of SMP Negeri 5 Botomuzoi which is located in Hilimbawa Botomuzoi Village, Botomuzoi District, Nias Regency. 2. The results of student observations in cycle I were 70%. Meanwhile, the results of observations in cycle II were 95.38%. From these data, it shows that the percentage results of student learning outcomes in cycle II are better than in cycle I.

Abstrak

Masalah yang dihadapi siswa dalam menulis teks persuasi di kelas VIII SMP Negeri 5 Botomuzoi adalah pada saat guru mengajar ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan pada saat menjelaskan materi menulis teks persuasi termasuk dalam penentuan isi, saran, ajakan dan cara menyajikan informasi teks persuasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas atau PTK. Penelitian tindakan berkembang menjadi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR) adalah penelitian Tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung penelitian yang digunakan penulis. Lokasi penelitian ini adalah di kelas VIII SMP Negeri 5 Botomuzoi yang terletak di Desa Hilimbawa Botomuzoi Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias. 2. Hasil observasi siswa siklus I sebesar 70 %. Sedangkan, hasil observasi siklus II sebesar 95,38%. Dari data tersebut, menunjukkan bahwa hasil presentase hasil belajar siswa pada siklus II lebih baik dari pada siklus I.

I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia untuk memperoleh informasi yang penting. Pembelajaran bahasa sangat penting untuk diajarkan di sekolah, terutama pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia harus lebih diarahkan pada kemampuan dan keterampilan siswa untuk berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa yang meliputi keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan ini saling melengkapi dan saling berkaitan dalam kegiatan berbahasa. Salah satunya keterampilan yang dipelajari di sekolah menengah pertama adalah keterampilan menulis.

Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Menurut Suparno dan Yunus (2008:1-3), menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media.

Salah satu materi yang terdapat pada kurikulum Tahun 2013 di kelas VIII pada

semester genap adalah menulis teks persuasi dengan kompetensi inti (KI) 4: mencoba, mengelolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Kompetensi dasar (KD) 4.14: Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SMP Negeri 5 Botomuzoi adalah 70.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan selama kegiatan Magang di SMP Negeri 5 Botomuzoi menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi masih rendah dan tidak memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) nilai siswa masih di bawah KKM. Masalah yang dihadapi siswa dalam menulis teks persuasi di kelas VIII SMP Negeri 5 Botomuzoi adalah pada saat guru mengajar ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan pada saat menjelaskan materi menulis teks persuasi termasuk dalam penentuan isi, saran, ajakan dan cara menyajikan informasi teks persuasi. Guru masih menggunakan model pembelajaran yang kurang optimal di dalam

kelas, sehingga siswa kurang aktif dan merasa bosan dalam kegiatan proses pembelajaran. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut di atas, diperlukan suatu pemecahan yang dirasa efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Botomuzoi dalam menulis teks persuasif dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Penulis memilih model pembelajaran *Picture and Picture* karena mengasah otak dan kemahiran siswa dalam menulis teks persuasif dengan media gambar yang disusun secara sistematis. Menurut Huda (2017:236), *Picture and Picture* adalah strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran, yang diberikan pada siswa untuk dipasangkan atau diurutkan secara logis.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas atau PTK. Penelitian tindakan berkembang menjadi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) adalah penelitian Tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung penelitian yang digunakan penulis yaitu mengenali adanya kesulitan dalam proses belajar mengajar, baik dari segi guru/pengajar, peserta didik, maupun interaksi komponen-komponen

pembelajaran (bahan ajar, media, pendekatan, metode, strategi, seting kelas, penilaian), sehingga dapat mencari solusi yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi real kelas tersebut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Latar (*Setting*) Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di VIII SMP Negeri 5 Botomuzoi yang terletak di Desa Hilimbawa Botomuzoi Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII pada yang berjumlah 20 orang yakni laki-laki berjumlah 8 orang dan perempuan berjumlah 12 orang. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

Sebelum memulai kegiatan penelitian, terlebih dahulu berkonsultasi kepada Kepala SMP Negeri 5 Botomuzoi dan Kepada Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya yang mengajar di kelas VII Setelah mendapat persetujuan Kepala Sekolah untuk melaksanakan penelitian, maka peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran untuk menentukan jadwal kegiatan penelitian di kelas VIII Pelaksanaan penelitian ini

dilakukan dengan prosedur sebagai berikut.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyusun rencana pembelajaran yang terdiri Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), materi pembelajaran, indikator aspek penilaian, instrumen, RPP, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, daftar hadir siswa, dan lembar jawaban siswa.

b. Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan seluruh proses kegiatan belajar menulis teks persuasif dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *Picture and Picture*, yaitu:

1. Melakukan uji coba dalam menulis teks persuasif dengan segala bahan yang akan diperlukan, dengan siswa yang aktif mendengarkan 11 orang. Sedangkan siswa yang tidak aktif mengganggu teman sebangkunya.
2. Mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran dalam menuliskan teks persuasif akan dilakukan untuk membentuk siswa penuh persiapan dan menghindari kegagalan siswa yg aktif 9

Sedangkan siswa yang tidak aktif bercerita dengan teman-teman belajarnya.

3. Rumusan yang harus di capai siswa
4. wa setelah bekerjasama berakhir. Tujuan ini meliputi beberapa aspek pengetahuan dan aspek menulis, siswa yang aktif 9 orang. Sedangkan siswa yang tidak aktif sering minta izin keluar.
5. Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas kegiatan pembelajaran, dengan siswa yang aktif 20 orang.
6. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif bersama memikirkan masalah yang akan ditanggapi pada kegiatan pembelajaran menulis teks persuasif, siswa yang aktif 4 orang. Sedangkan siswa yang tidak aktif masih tidak mengerti materi yang disampaikan, karena ribut saat peneliti menyampaikan materi.
7. Mengakhiri pembelajaran artinya pembelajaran telah selesai, maka proses pembelajaran selanjutnya memikirkan dan memberikan tugas yang ada kaitanya dengan pembelajaran yang telah

berlangsung dan tujuan pembelajaran siswa yang aktif 20 orang.

8. Observasi

Pada tahap ini, dilaksanakan bersamaan dengan berlangsungnya proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa, pengembangan materi dan hasil belajar. Artinya untuk mengamati peneliti berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di depan kelas. Penilaian tersebut dilaksanakan atau diamati oleh guru pengamat bahasa Indonesia.

9. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan hasil pembelajaran dan sekaligus rencana pembelajaran perbaikan untuk siklus berikutnya. Artinya melihat kembali kelemahan yang terjadi dalam proses pembelajaran agar pada pertemuan berikutnya tidak terjadi kesalahan yang sama.

Pelaksanaan penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII untuk melakukan observasi penelitian. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan pada jam pembelajaran

bahasa Indonesia sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran pada mata pelajaran yang lain. Dalam pelaksanaan penelitian ini, pengamat hadir untuk mengamati kinerja peneliti dan aktifitas siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung sesuai dengan lembar observasi yang telah disediakan peneliti.

B. Hasil Analisis Data Lembar Observasi Peneliti

1. Pertemuan Pertama

Berdasarkan hasil pengamatan guru mata pelajaran bahasa indonesia terhadap peneliti pada proses belajar mengajar peningkatan kemampuan menulis teks persuasif melalui model pembelajaran *Picture and Picture*, maka diperoleh kegiatan yang terlaksana 18 item dengan persentase sebesar 65,66% dan kegiatan yang belum terlaksana 6 item dengan persentase sebesar 33,33%.

2. pertemuan Kedua

Berdasarkan hasil pengamatan guru mata pelajaran bahasa indonesia terhadap peneliti pada proses belajar mengajar peningkatan kemampuan menulis teks persuasif melalui model pembelajaran *Picture and Picture*,

maka diperoleh kegiatan yang terlaksana 13 item dengan persentase sebesar 72,22% dan kegiatan yang belum terlaksana 5 item dengan persentase sebesar 27,77%.

Tabel 1. Hasil Observasi Peneliti Siklus Pertemuan Pertama dan Kedua

No	Siklus I	Banyaknya item yang terlaksana	Persentase	Banyaknya item yang tidak terlaksana	Persentase
1	Pertemuan pertama	12 item	66,66%	6 item	33,33%
2	Pertemuan kedua	13 item	72,22%	5 item	27,77%

C. Hasil Analisis Data Lembar Observasi Siswa

1. Pertemuan pertama

Lembar observasi siswa pada pertemuan pertama diperoleh hasil siswa yang aktif yakni 66,15% dan siswa yang tidak aktif yakni 33,85%. Berdasarkan hasil tersebut ada beberapa kelebihan dan kelemahan siswa yaitu:

- (a) Kelebihan Siswa yaitu secara keseluruhan siswa antusias dalam kegiatan proses pembelajaran, siswa melaksanakan arahan yang disampaikan peneliti, siswa antusias membaca contoh teks

persuasif yang dibagikan peneliti serta adanya keingintahuan siswa mempelajari menulis teks persuasif.

- (b) Kelemahan siswa yaitu pada kegiatan proses pembelajaran siswa tidak merespon pertanyaan dari peneliti, adanya siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari peneliti, masih ada siswa yang tidak terfokus perhatiannya pada contoh teks persuasif yang telah disampaikan dan yang telah dibagikan peneliti, adanya siswa yang mengganggu temannya pada proses belajar berlangsung sehingga membuat keributan dan masih ada siswa yang tidak sepenuhnya memberikan perhatian mendengarkan kesimpulan dari peneliti.

2. Pertemuan kedua

Lembar observasi siswa pada pertemuan kedua diperoleh hasil siswa yang aktif yakni 70% dan siswa yang tidak aktif yakni 30%. Berdasarkan hasil tersebut ada beberapa kelebihan dan kelemahan siswa yaitu:

- a. Kelebihan yaitu siswa termotivasi mengikuti kegiatan proses pembelajaran, siswa merespon dengan baik jika ada pertanyaan dari

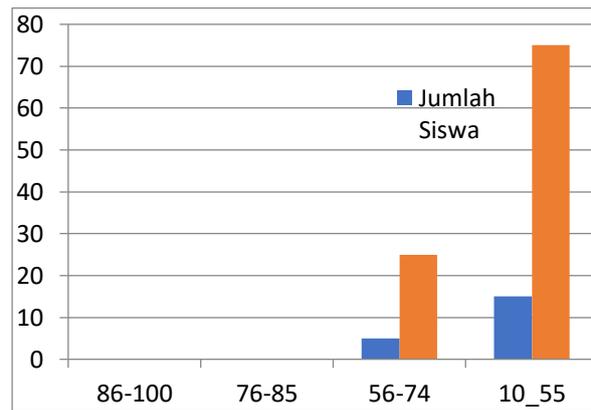
peneliti, siswa fokus pada materi dan contoh yang telah diberikan peneliti, siswa melaksanakan arahan atau instruksi dari peneliti dan siswa antusias mengerjakan tugas atau tes yang diberikan peneliti yaitu menulis teks persuasif.

- b. Kelemahan siswa yaitu masih ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan materi dari peneliti, masih ada siswa yang tidak berani memberikan pertanyaan, masih ada siswa yang mengganggu temannya pada proses pembelajaran berlangsung dan masih ada siswa yang tidak mendengarkan kesimpulan dari peneliti.

D. Hasil Analisis Data Pengetahuan

Menulis Teks Persuasif Siklus I

Berdasarkan hasil pengolahan data tes terhadap menulis teks persuasif dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* maka nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 66,66 nilai terendah 33,84 dan nilai tertinggi 68 Hasil nilai siswa tersebut menunjukkan bahwa masih banyak yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum yang berlaku yaitu 72. grafik tentang tingkatan kemampuan siswa dalam menceritakan kembali isi fabel, sebagai berikut:



Grafik 3 Persentase Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Teks Persuasif Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and picture* Kelas VIII SMP Negeri 5 Botomuzoi Pada Siklus I.

Keterangan:

- Baik sekali : 0 %
- Baik : 0%=
- Cukup : 25% = 5 orang
- Kurang : 75% = 15 orang

IV. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti mengambil kesimpulan pada penelitian ini, sebagai berikut:

- Pada siklus I tingkat persentase peningkatan kemampuan siswa menceritakan kembali isi fabel dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* kelas VIII SMP Negeri 5 Botomuzoi, nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 68,75 dengan nilai rata-rata 42,19. Sedangkan, pada siklus II tingkat persentase peningkatan kemampuan siswa menulis teks persuasif dengan

- menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* kelas VIII SMP Negeri 5 Botomuzoi, nilai terendah 81,25 dan nilai tertinggi 93,75 dan nilai rata-rata 87,2.
- Hasil observasi siswa siklus I sebesar 70 %. Sedangkan, hasil observasi siklus II sebesar 95,38%. Dari data tersebut, menunjukkan bahwa hasil presentase hasil belajar siswa pada siklus II lebih baik dari pada siklus I.
 - Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks persuasif di kelas VIII SMP Negeri 5 Botomuzoi Tahun Pembelajaran 2023/2024
- ### DAFTAR RUJUKAN
- Afandi, Muhammad. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Agus, 2020. *Penerapan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 050661 Kwala Bingai*.
- Armita, Mutiara. 2018. *Kemampuan Siswa Negeri 5aceh Menulis Teks Cerita Ulang Biografi*. Vol. 12, No. 1, Januari 2018.
- Aryati, Erni. 2015. *Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII di MTS Tarbiyah Islamiyah Dikabupaten Rejang Lebong*. Diksa, Vol. 1, No. 2, Desember 2015.
- Dalman, 2014. *Keterampilan Menulis*. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Dwi Susilowati, 2018. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran*. SMK Negeri 2 Sukarjo, Jawa Tengah.
- Edukatif, 2016. *Mahir Berbahasa Indonesia Untuk SMP/Mts Kelas VIII*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Fitriani, Ayu, Kadek, dkk. 2018. *Pembelajaran Menulis Teks Biografi Melalui Pendekatan Saintifik di Kelas VIII A1 SMP Negeri 1 Singaraja*. Vol. 8 No. 2, Agustus 2018.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. CV Pustaka Setia, Bandung.
- Harefa, Amal, Jaya, Noveri, dkk. 2018. *Peningkatan Kemampuan Menulis Kelas X SMK Swasta Kristen Tomasa 2 Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Learning*. Vol. 3 No. 2. Oktober 20121.
- Harefa, Noveri Amal Jaya, 2018. *Aktivitas Hasil Belajar Membaca Pemahaman Melalui Metode Jigsaw Di SMP Kristen BNKP Gunungsitoli*, Vol. 3, No 2, oktober, 374-379. IKIP Gunungsitoli.
- Huda, Miftahul. 2017. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatik*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.



Jurnal Kata : Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya

Tautan Jurnal: <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/Kata>

P-ISSN: 2338-8153 / E-ISSN: 2798-1665 || FKIP Universitas Lampung

Volume 13. No.1, April 2025 Hal. 170—178 || DOI Jurnal: <http://dx.doi.org/10.23960/Kata>

Istarani, 2017. *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada.

Kemendikbud, 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VIII*, Jakarta: Kemendikbud.